

BAB IV

DATA DAN ANALISIS

4.1 Studi Literatur

4.1.1 Holtikultura

Hortikultura berasal dari kata hortus (garden atau kebun) dan colere (to cultivate atau budidaya). Secara harfiah istilah Hortikultura diartikan sebagai usaha membudidayakan tanaman buah-buahan, sayuran dan tanaman hias (Janick, 1972 ; Edmond et al. 1975). Hortikultura merupakan suatu cabang dari ilmu pertanian yang mempelajari budidaya buah-buahan, sayuran dan tanaman hias. Sedangkan dalam GBHN 1993-1998 selain buah-buahan, sayuran dan tanaman hias, yang termasuk dalam kelompok hortikultura adalah tanaman obat-obatan. [12]

Disiplin ilmu Holtikultura

Pada umumnya perkebunan ialah sebuah tanaman buah buahan, tanaman sayuran,tanaman hias, tanaman bumbu masak ,tanaman pernghasil rempah-rempah dan tanaman obat- obatan . berdasarkan jenis komoditas nan diusahakan, hortikultura dibagi atas beberapa disiplin ilmu, yaitu : [12]

- **Lericulture** merupakan bagian dari ilmu holtikultura nan mempelajari budidaya tanamansayuran
- **Pomology** ialah bagian dari ilmu holtikultura yang mempelajari budidaya buah - buahan.
- **Floriculture** merupakan bagian dari ilmu holtikultura nan mempelajari pengembangantanaman hias
- **Landscapeculture**, ialah bagian dari ilmu holtikultita nan mempelajari pemanfaatantanaman holtikultura , terutama tanaman hias dalam penataan lingkungan
- **Apiary (apikultura)** , merupakan bagian dari holtikultura yang mempelajari budidaya lebahmadu

Pengelompokan Tanaman Hortikultura

1. Klasifikasi sayuran

- Klasifikasi sayuran nabati
- Klasifikasi sayuran yang dapat di konsumsi

2. Klasifikasi Buah

Sifat tanaman buah kebanyakan memerlukan lingkungan khusus sebagai lokasi tumbuhnya, masa berproduksi yang biasanya dipengaruhi oleh musim dan sifat buah itu yang mudah terbusuk akan menyulitkan perawatan buah tersebut. [12]

3. Klasifikasi tanaman bunga hias

Sama seperti keterangan diatas, buat tanaman hias memerlukan penanganan nanlebih bonus terhadap pertumbuhan tanaman selain menggunakan media tanah nansinkron dengan jenis tanaman .penyiraman dan pemberian pupuk buat kelangsungandari tanaman tersebut [12]

4.1.2 Florikultura

Florikultura merupakan sebuah disiplin ilmu yang mencakup pembudidayaan tanaman berbunga dan juga tanaman hias. Florikultura merupakan bagian dari cabang ilmu hortikultura yang mewedahi tentang pembudidayaan untuk mendapatkan varietas baru merupakan sebuah topik utama dalam budidaya florikultura. Florikultur bukan hanya tanaman yang berbunga melainkan media tanamnya pun di perhatikan dan juga tanaman pelengkap yang lain. Media tanam tanaman florikultura biasanya dilakukan di *polybag*, pot, keranjang dan media lainnya yang terdapat unsur hara. Selain itu florikultura juga bagian dari kelompok tanaman hortikultura yang bagian-bagian dari tanamannya bisa di dimanfaatkan sebagai elemen keindahan, kenyamanan dan keasrian di dalam maupun luar ruangan [1].

Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian Florikultura (2017) merupakan tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena; bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan

sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

Tanaman florikultura merupakan bagian dari komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi selain itu memiliki prospek kedepan yang sangat baik dari ekspor maupun dalam negeri. Pada saat ini, tidak terdapat hambatan dalam pengiriman atau biaya kirimnya namun hambatannya berupa persyaratan mutu, *sanitary* dan *phytosanitary*. Oleh sebab itu akan meningkatkan daya saing produsen terhadap tanamaan florikultura. Dengan upaya untuk memenuhi beberapa persyaratan mengenai menghasilkan produk hortikultura yang memiliki mutu baik maka tanaman akan di produksi dengan ramah lingkungan serta mengikuti tata cara pada Pasal 65 dan Pasal 68 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura dan Pasal 4 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan.

Klasifikasi Florikultura

A. Kepemilikan Bunga

1. Tanaman hias berupa bunga untuk pot, atau bunga potong, misalnya berbagai jenis anggrek (*orchidaceae*), krisan (*Chrysanthemum morifolium*), anyelir (*Dianthus charyopyllus*), mawar (*Rosa sp*), keladi (*Anthurium andreanum*), nanas hias (*Ananas comosus*), kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) dan lain-lain [4].
2. Tanaman hias tidak berbunga, seperti palem kuning (*Chrysalidocarpus lutescence*), pinus (*Pinus sp*), bambu, lidah buaya, suplir, puring, beringin, hanjung dan lain-lain. Rumput-rumputan, seperti rumput pait, rumput manila, rumput golf, rumput peking, dan lain-lain [4].

B. Klasifikasi Penyinaran

Menurut Gardner dkk., (1991) secara garis besar kriteria penyinaran cahaya matahari dibedakan menjadi empat kelompok :

1. Matahari penuh, merupakan sinar matahari penuh atau 100 % tidak ada penghalang /peneduh, ini ada di daerah tropis.

2. Agak teduh, intensitas sinar matahari 50 – 100 %. Adanya peneduh, kalau berupa tirai adalah masih ada antara untuk masuknya cahaya yang cukup. Peneduh yang berupa pohon biasanya pohon yang mempunyai daun majemuk yang tipis seperti : flamboyan, sengon, petai, petai cina, asam, pinus dan lain-lain. [13]
3. Setengah teduh, intensitas cahaya yang menjadikan keadaan setengah teduh menggambarkan kondisi cahaya matahari yang masuk sebesar 50 % [13]

Klasifikasi Tanaman hias Berdasarkan Penyinaran

TUMBUHAN DENGAN CAHAYA MATAHARI LANGSUNG				
N O	NAMA TANAMA N HIAS	NAMA LATIN	SYARAT TUMBUH	GAMBAR
1	Bunga kupu kupu	<i>Oxalis triangularis</i>	Syarat-syarat tumbuh: 1. Toleran terhadap sinar matahari, namun akan tumbuh baik jika mendapat sinar matahari langsung atau melimpah. 2. Media tanam tidak terlalu basah, karena dapat mengakibatkan kebusukan pada umbi.	

2	Melati Gambir	<i>Jasminum officinale</i>	<p>Syarat-syarat Tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pH tanah 5–7. 2. Curah hujan 112–119 mm/bulan dengan 6–9 hari hujan/bulan, serta mempunyai iklim dengan 2–3 bulan kering dan 5–6 bulan basah. 3. Ketinggian tempat, tumbuh dan berproduksi di dataran rendah sampai dataran tinggi pada ketinggian 10-1.600 m dpl. 4. Suhu udara siang hari 28-36 derajat C dan suhu udara malam hari 24-30 derajat C, 5. Kelembaban udara 50-80 %. 6. Mendapat sinar matahari. 7. Media Tanam, 	
---	------------------	--------------------------------	---	---

			<p>tumbuh subur pada tanah Podsolik Merah Kuning, latosol, andosol dan tanah yang bertekstur pasir sampai liat, aerasi dan drainase baik, subur, gembur.</p>	
3	Kaktus Kubis	<i>Echeveria glauca</i>	<p>Syarat Tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Intensitas cahaya, matahari penuh dan naungan berbahaya. 2. Air, toleran kekeringan 3. Suhu, lebih menyukai musim panas (65-70 °F) dan musim dingin sampai 50 °F. 4. Persyaratan pH tanah: <ul style="list-style-type: none"> 5,6-6,0 (asam) 6,1-6,5 (agak asam) 6,6-7,5 (netral) 	

			5. Tanaman ini cocok untuk tumbuh di dalam ruangan dengan ketinggian 15-30 cm.	
4	Kastuba atau Poinsettia	<i>Euphorbia pulcherrima</i>	<p>Syarat-syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu udara yang optimal berkisar antara 160-270°C. Suhu <160°C sangat lambat, pada suhu 270°C dapat mengganggu pertumbuhan vegetative tanaman secara optimal. 2. Ketinggian, dapat tumbuh di dataran rendah maupun tinggi. 3. Intensitas cahaya, area harus terbuka dan terkena sinar matahari langsung karena 	

			<p>kastuba sangat suka mandi cahaya matahari.</p> <p>4. Media tanamnya di area terbuka harus bersih, subur dan budidaya tanaman dalam pot menggunakan media non tanah, hanya perlu diberi campuran pasir halus agar gembur. Beri kerikil atau pecahan batu bata pada dasar pot agar sisa air siraman dapat mengalir keluar.</p> <p>5. Unsur hara, tanaman muda diberi pupuk unsur nitrogen tinggi.</p>	
5	Nusa Indah	<i>Mussaenda pubescens</i>	<p>Syarat-syarat tumbuh:</p> <p>1. Tumbuh liar pada lereng</p>	

			<p>bukit dan semak-semak.</p> <p>2. Membutuhkan cahaya matahari yang penuh</p>	
6	Pucuk Merah	<i>Syzygium oleina</i>	<p>Syarat-syarat tumbuh:</p> <p>1. Media tanah, dapat tumbuh di berbagai jenis tanah seperti top soil, latosol, alluvial dan dapat tumbuh subur pada tanah gembur dan permeabilitas sedang.</p> <p>2. pH tanah antara 4-6.5 dan pH optimum 5.5.</p> <p>Tanah yang memiliki pH rendah dapat dinaikkan dengan pengapuran</p>	

			ataupun pemupukan Dolomite.	
7	Cemara Udang	<i>Casuarina equisetifolia</i> Linn	<p>Syarat-syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketinggian, tumbuh di pinggir pantai berpasir, biasanya dari 0-100 mdpl, tetapi dapat ditanam pada ketinggian 1200 mdpl. 2. Sinar matahari penuh. 3. Iklim pada sebaran alaminya adalah semi-arid sampai agak-lembab. 4. Curah hujan antara 700-2000 mm/tahun, dengan musim kemarau selama 4-6 bulan. 5. Suhu udara pada bulan terdingin 7-20°C, rata-rata maksimum 	

			<p>suhu pada bulan terpanas 20-35 °C.</p> <p>6. Tanahnya bertekstur kasar, sebagian besar pasir dan tanah liat berpasir. Pohonnya toleran terhadap air masin, tanah berkapur dan agak alkali dan sangat mudah adaptasi pada tanah kurang subur.</p>	
8	Lavender	<i>Angelonia angustifolia</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman cocok ditanam di dataran rendah-tinggi 2. Tanaman menyukai kondisi tanpa naungan atau sinar matahari penuh di tanah yang lembab. 3. Tanaman tumbuh baik 	

			<p>pada tanah bertekstur lempung berpasir dengan pH antara 5,5 dan 6,5.</p>	
9	Taiwan Beauty	<i>Cuphea hyssopifolia</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Intensitas cahaya penuh atau penyinaran secara langsung 2. Media, kondisi media tanam tidak boleh terlalu basah ataupun terlalu kering. 3. Kebutuhan airnya sedang 	
10	Bunga Asoka	<i>Sarca Indica</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu yang cocok 45 °C 2. Kelembapan sekitar 70 % 3. Cahaya, terdapat 2 jenis kebutuhan cahaya, yaitu sinar matahari langsung dan tempat dengan 	

			<p>kondisi lembab</p> <p>4. Media tanah sangat gembur</p> <p>5. Ketinggian tempat 0-400 m dpl</p> <p>6. Kebutuhan air, menyukai banyak air tetapi tidak terlalu menggenang</p>	
11	Kamboja jepang	<i>Adenium spp</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <p>1. Suhu udara 25°C - 30°C</p> <p>2. Cahaya matahari, penyinaran penuh.</p> <p>3. Media tanah porous atau tanah yang mudah mengalirkan air</p> <p>4. Ketinggian tempat 700m dpl</p>	
12	Bunga Krisan	<i>Chrysanthemum morifolium</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <p>1. Suhu udara 20°C – 26°C</p> <p>2. Kelembapan, membutuhkan</p>	

			<p>kelembaban tinggi untuk awal.</p> <p>pembentukan akar bibit, setek memerlukan 90-95%.0 Tanaman muda sampai dewasa 70-80%, diimbangi dengan sirkulasi udara yang memadai</p> <p>3. Cahaya matahari, membutuhkan penyinaran yang lama</p> <p>4. Media tanahnya liat berpasir, subur, gembur dan drainasenya baik, tidak mengandung hama dan penyakit.</p> <p>5. ph tanah sekitar 5,5 - 6,7.</p> <p>6. Ketinggian tempat 700-1200 m dpl</p>	
--	--	--	---	---

13	Sikas	<i>Encephalartos trispinosus</i>	<p>Syarat Tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumbuh pada daerah beriklim tropis 2. Media tanah, sangat porous dan menyukai pot yang agak dalam agar akar utama bisa bertumbuh maksimal. 3. Media yang dipakai apabila disiram air sebaiknya langsung mengalir dan tidak tertahan. 4. Tumbuh maksimal dengan pemberian pupuk yang teratur. 5. Sikas menyukai cahaya dengan intensitas tinggi untuk menjaga daun tetap sehat dan kompak kecuali beberapa 	
----	-------	----------------------------------	--	---

			zamia yang menyukai matahari tak langsung.	
CAHAYA MATAHARI SEDANG				
14	Sirih Gading	<i>Epipremnum aureum</i>	<p>Syarat Tumbuh:</p> <p>2. Media tanam seadanya (hanya botol berisikan air) dan tanpa perawatan yang rumit, sirih gading dapat tumbuh dengan subur.</p> <p>3. Tanaman ini dapat ditanam baik diluar ruangan maupun didalam ruangan dan dalam media pot maupun langsung di tanah.</p> <p>4. Penanamam dalam ruangan hanya perlu dikeluarkan sesekali untuk</p>	

			mendapatkan cahaya matahari agar warna daunnya tetap indah.	
15	Sri Rejeki	<i>Aglaonema crispum</i>	<p>Syarat-syarat adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketinggian yang cocok sekitar 300-400 m dpl 2. Suhu, tumbuh ideal pada kondisi suhu di daerah dataran sedang, atau pada kondisi suhu dataran rendah. 3. Kelembaban 50-75%. 4. Cahaya, tidak membutuhkan terlalu banyak matahari. Jika lokasi penanaman berada di dataran sedang, gunakan shading net 75% agar cahaya masuk hanya 	

			<p>25%, di dataran rendah, dianjurkan untuk menggunakan shading net 80-85% agar cahaya yang masuk hanya sekitar 20-15%.</p> <p>5. Media tanam, keasaman mempengaruhi daya serap akar terhadap hara, dan porositas mempengaruhi kelembaban media tanah, bebas dari penyakit, tidak mudah lapuk.</p>	
16	Bromelia Pink Grass	<i>Bromelia sp.</i>	<p>Syarat-syarat tumbuh:</p> <p>1. Lokasi tanam, membutuhkan daerah yang memiliki tebaran cahaya merata dan harus dinaungi dengan net pelindung</p>	

			<p>dengan kisaran 60 % - 75 %.</p> <p>2. Ketinggian tempat 0-4.200 m dpl.</p> <p>3. Intensitas cahaya, butuh naungan 65 % - 75 %.</p> <p>4. Suhu 16°C-26°C iklim tropis maupun sub tropis.</p> <p>5. Kelembapan dari 50 % - 60 %.</p>	
17	Pohon zig-zag	<i>Pedilanthus tithymaloides</i>	<p>Syarat-syarat tumbuh:</p> <p>1. Kebutuhan Cahaya, tumbuh baik apabila mendapat cahaya tidak langsung, apabila hanya tersedia cahaya buatan maka tanaman tersebut minimal memerlukan cahaya lampu berkekuatan 400</p>	

			<p>f.c</p> <p>2. Suhu, suhu lingkungan siang hari 70°F-85°F dan suhu malam 50°C-75°C.</p> <p>3. Media tanam yang cocok yaitu campuran 1 bagian tanah kebun, 1 bagian pupuk kandang dan 1 bagian pasir.</p> <p>4. Pemupukan, dilakukan setiap 2-3 bulan sekali.</p> <p>5. Pengepotan dilakukan pada musim hujan apabila tanaman telah memenuhi pot.</p> <p>6. Perbanyak dilakukan dengan stek.</p>	
18	Tanama	<i>Zamioculcas</i>	Syarat-syarat	

	n Dollar	<i>zamifolia</i>	<p>tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu tanah 18-26°C. Suhu panas akan dapat meningkatkan produksi daun. 2. Kelebihan air bisa merusak tanaman, umbinya akan menjadi busuk. 3. Cahaya matahari, tanaman ini menyukai sinar matahari langsung namun juga toleran terhadap suasana gelap. 4. Dataran yang cocok yaitu rendah-tinggi 5. Pemupukan 1 bulan sekali, NPK ditabur dan dibanam disekeliling tanaman. 	
19	Pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman ini 	

			<p>subur tumbuh di daerah dataran rendah yang cukup mendapat sinar matahari maupun di daerah perbukitan.</p>	
20	Melati	<i>Jasmine officinale</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu, suhu udara siang hari 28-36°C dan suhu udara malam hari 24-30 °C 2. Kelembaban udara yang cocok untuk budidaya tanaman ini 50-80 %. 3. Melati tumbuh dengan baik di dataran rendah sampai dataran menengah (0-700 m dpl) 	
21	Anggrek	<i>Dendrobium phalaenopsis</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis anggrek ini menempel pada 	

			<p>pohon atau tanaman lain yang tidak merusak yang ditumpangi. Akar anggrek semi epifit berfungsi untuk mencari makanan untuk berkembang.</p> <p>2. Tanaman ini cocok di tanaman mulai dari 0-5000 m dpl sedangkan dataran rendah 0-300 m dpl.</p> <p>3. Tanaman ini membutuhkan sinar sebanyak 50-60 %.</p> <p>4. Suhu maksimum adalah 40°C dan minimum 10°C.</p> <p>5. Kelembapan 60-80 %.</p>	
22	Mawar	<i>Rosa hybrida</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <p>1. Iklim dingin/subtropis maupun di</p>	

			<p>daerah panas.</p> <p>2. Ketinggian 560-800 m dpl.</p> <p>3. Suhu udara minimum 16-18°C dan maksimum 28-30°C.</p> <p>4. Tanaman mawar dapat tumbuh dan produktif berbunga di dataran rendah sampai tinggi rata-rata 1500 m dpl.</p>	
23	Keladi baret	<i>Caladium bicolor</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <p>1. Cahaya, tidak membutuhkan penyinaran penuh</p> <p>2. Media tanah yang gembur, yang kaya akan bahan organik atau humus.</p> <p>3. Ketinggian tempat 0–1300 m dpl</p> <p>4. Kebutuhan air 2000</p>	

			mm/tahun	
24	Aralia	<i>Euodia ridleyi</i>	Syarat tumbuh: 1. Cahaya, kebutuhan sinar matahari sedikit teduh 2. Media tanah biasa atau tanah humus. 3. Ketinggian tempat, dataran rendah dengan cuaca panas	
25	Kriminil	<i>Alternanthera ficoidea</i>	Syarat tumbuh: 1. Cahaya, tidak membutuhkan penyinaran penuh 2. Media menyukai gembur dan banyak humus.	
26	Kuca Mini	<i>carex morrowii</i>	Syarat tumbuh: 1. Kelembapan 40- 50% 2. Cahaya, memerlukan pasokan cahaya penuh atau langsung agar warna daun atau	

			<p>bunga yang dihasilkan tetap cemerlang.</p> <p>3. Media, kaya akan sumber hara dan cukup air</p> <p>4. Ketinggian tempat, dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis pada dataran tinggi maupun dataran rendah.</p>	
27	Cemara Lilin	<i>Cupressus sempervirens</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cahaya, tidak membutuhkan penyinaran penuh 2. Media tanah gembur dan banyak humus. 	
28	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu udara 18°C – 25°C 2. Cahaya, tidak membutuhkan penyinaran penuh 	

			<p>3. Media, menyukai gembur dan banyak humus</p> <p>4. Ketinggian tempat <1200 m dpl</p> <p>5. Kebutuhan air 250-4000 mm/tahun</p>	
29	Palem Phoenix	<i>Phoenix robelinii</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu 30°C – 35°C 2. Cahaya sepanjang hari 3. Media tanah gembur dan banyak humus 4. Ketinggian tempat yang cocok adalah dataran rendah 	
30	Lidah Mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cahaya, tidak membutuhkan penyinaran penuh 2. Media tanahnya gembur dan banyak humus 	

			3. Ketinggian tempat yaitu 1000 m dpl.	
31	Cemara Perak	<i>Cathaya argyrophylla</i>	Syarat tumbuh: 1. Cahaya, tidak membutuhkan penyinaran penuh 2. Media, menyukai gembur dan banyak humus	
32	Anting Putri	<i>Wrightia Religiosa Bonsai</i>	Syarat tumbuh: 1. Cahaya, tidak membutuhkan penyinaran penuh 2. Media tanahnya gembur dan banyak humus	
CAHAYA MATAHARI SANGAT TEDUH				
34	Begonia atau Daun Antik	<i>Begonia rex</i>	Syarat – syarat tumbuh: 1. Intensitas cahaya berkisar antara 2000-2500 fc. 2. Suhu, antara 15-30 °C. Suhu yang terlalu rendah bisa	

			<p>menghambat pertumbuhan tanaman dan terlalu tinggi akan mengakibatkan tanaman mengalami dehidrasi.</p> <p>3. Kebutuhan air, begonia rentan jika kondisi media berlebih air.</p> <p>4. Kelembapan udara yaitu diatas 50% diusahakan jangan terlalu tinggi.</p>	
35	Bromelia	<i>Bromelia sp</i>	<p>Syarat Tumbuh:</p> <p>1. Tanaman bromelia tidak tahan terhadap panas matahari langsung sepanjang hari.</p> <p>2. Intensitas cahaya matahari sekitar 60%, matahari kurang dari 60%</p>	

			<p>dapat membuat daun bromelia menjadi kusam.</p> <p>3. Bromelia bisa ditanam tunggal di dalam pot.</p> <p>4. Air, tidak perlu disiram terlalu sering. Bromelia paling benci lingkungan yang kering.</p> <p>5. Tumbuh di dataran rendah maupun didataran tiinggi.</p> <p>6. Suhu udara 20-25°C</p> <p>7. Kelembaban rendah/sedang.</p> <p>8. Media tanam, struktur porous, kaya bahan organik, memiliki drinase yang baik, serta tidak terlalu lembab/terlalu kering</p>	
36	Samban g Dara	<i>Excoecaria Cochinchinen</i>	<p>Syarat Tumbuh:</p> <p>1. Air, tumbuh</p>	

		<i>is</i>	<p>subur jika ketersediaan air mencukupi dengan penyiraman rutin tetapi tidak menyukai tanah yang terlalu basah atau terendam air.</p> <p>2. Media tumbuh, sambang darah ditanam di pekarangan sebagai pagar hidup atau tanaman obat, di taman-taman sebagai tanaman hias, atau tumbuh liar di hutan dan di ladang pada tempat yang terbuka atau sedikit terlindung.</p>	
37	Puring	<i>Codiaetum variegatum</i>	<p>Syarat-syarat tumbuh:</p> <p>1. Suhu berkisar 30°C terutama</p>	

			<p>puring berdaun kecil, dan semua jenis puring tidak dapat tumbuh pada suhu dibawah 15°C karena akarnya akan busuk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. pH berkisar 5-6 3. Sinar matahari, puring berdaun kecil umumnya tahan terhadap sinar matahari yang kuat dan puring berdaun lebar lebih sensitive terhadap cahaya. 4. Sirkulasi udara, tanaman yang terlalu rapat meningkatkan kelembapan udara. 5. Media tanam tidak terlalu porous. 	
38	Kol Banda	<i>Pisonia sylvestris</i>	Syarat tumbuh: 1. Tumbuh dengan	

			<p>baik di hutan, tepi pantai dan tempat-tempat terbuka lainnya seperti di pekarangan rumah sebagai tanaman pagar, di taman-taman sebagai</p> <p>2. Tanaman hias atau tumbuh liar dan dapat ditemukan dari 1-300 m dpl.</p>	
39	Bromolia	<i>Bromolia sp</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <p>1. Bromolia merupakan tanaman yang sangat adaptif dengan berbagai iklim dan media tanam.</p> <p>2. Tanaman ini tumbuh di dataran rendah maupun di dataran tiinggi.</p> <p>3. Suhu udara yang ideal adalah 20-25</p>	

			derajat Celsius 4. Kelembaban rendah/sedang.	
40	Eporbia	<i>Euphorbia pulcherrima</i>	Syarat tumbuh: 1. Tanaman yang cocok ditanam di tempat yang beriklim sejuk, karena tanaman ini tidak tahan cuaca dingin di bawah 10 °C	
41	Kladi Tikus	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Syarat tumbuh: 1. Tanaman semak sejenis talas ini tingginya hanya 25 cm -30 cm. 2. Tanaman ini menyukai tempat lembab dan tidak terkena matahari langsung 3. Tempat yang cocok pada ketinggian 1.000 m dpl.	
42	Suplir	<i>Adiantum cuneatum</i>	Syarat tumbuh: 1. Tanaman ini tumbuh dari	

			<p>dataran rendah sampai pegunungan dari ketinggian 100-2.000 m dpl</p>	
43	Gelombang cinta	<i>Anthurium Plowmanii</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman ini tumbuh baik di dataran rendah hingga dataran tinggi pada ketinggian sampai 1400 m dpl 	
44	Treecolour	<i>Dracaena marginata</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cahaya, tumbuh paling bagus bila mendapat cahaya matahari tidak langsung. Jika tanaman ini hanya memperoleh cahaya buatan dari lampu, maka 	

			<p>memerlukan cahaya yang berkekuatan 400 f.c.</p> <p>2. Suhu lingkungan siang hari 750-800 °F dan suhu malam hari 650-700 °F.</p>	
45	Pakis gading	<i>Davallia solida</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <p>1. Intensitas cahaya matahari, tidak tahan dengan sinar matahari penuh.</p> <p>2. Kelimpahan epifit meningkat mulai dari hutan dataran rendah sampai hutan pegunungan atas</p>	
46	Bunga pukul delapan	<i>Turnera subulata</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <p>1. Tanaman ini tumbuh baik didataran rendah dan dataran tinggi 10-250 m dpl</p>	
47	Kemuni	<i>Murayya</i>	Syarat tumbuh:	

	ng	<i>paniculata</i>	<p>1. Kemuning biasa tumbuh liar disemak belukar di tepi hutan atau ditanam orang sebagai tanaman hias,</p> <p>2. Tanaman ini hidup pada ketinggian 0-400 m dpl</p>	
48	Siklok	<i>Agave attenuata</i>	<p>Syarat tumbuh:</p> <p>1. Cahaya, tidak membutuhkan penyinaran penuh</p> <p>2. Media, cocok ditanam diantara batu-batuan, baik sendiri atau berkelompok, dan dapat ditanam sebagai latar depan dikelilingi pohon.</p>	

Tabel 4.1 Klasifikasi Tanaman Hias Berdasarkan penyinaran

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Budidaya Florikultura

Budidaya adalah sebuah kegiatan yang sudah direncanakan untuk pemeliharaan sumberdaya hayati yang dilakukan pada suatu lahan yang *output* nya berupa hasil

panen. Kegiatan ini bisa dibilang sebagai suatu usaha tani , selain itu dapat diartikan juga dengan kegiatan pada proses produksi yang meliputi kegiatan pratanam, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan dan pascapanen florikultura [14].

Di bawah ini merupakan pedoman ruang lingkup budidaya florikultura :

1. Kriteria
2. registrasi dan sertifikasi
3. dasar-dasar usaha tani (lahan, kelestarian lingkungan, tenaga kerja
4. dasar-dasar budidaya (lahan, penggunaan benih/varietas, penanaman, pemupukan, perlindungan tanaman, pengairan, pengawasan, pencatatan dan penelusuran balik)
5. tanaman hias dan bunga
6. alat dan mesin pertanian
7. pengaduan
8. pencatatan
9. evaluasi internal.

4.1.3 Dasar – Dasar Budidaya [14].

1. Lahan

a. Penyiapan tanah

- Melakukan tindakan yang harus tetap mempertahankan kesuburan tanah
- Harus mempersiapkan terlebih dahulu media tanam nya yang dapat memperbaiki atau memelihara keberadaan unsur tanah dan menghindari pemadatan tanah.

b. Media Tanam

- Media tanam yang dipakai harus kita ketahui sumber-sumbernya apa saja
- Media tanam tidak memiliki unsur kimia yang membahayakan tanaman.
- Media tanam tidak mengandung OPT

2. Penggunaan Benih dan Varietas

a. Mutu benih

- Mutu benih termasuk kepada Varietas Unggul
- Benih yang di tanam sudah memiliki surat keterangan mutu

- Label benih yang telah digunakan harus disimpan

b. Perlakuan terhadap benih

Perlakuan benih menggunakan bahan kimia yang sesuai dengan anjuran

3. Penanaman

Teknik penanaman harus sesuai teknik budidaya yang telah dianjurkan

4. Pemupukan

a. jenis pupuk

- pupuk terdaftar atau diizinkan oleh pemerintah.
- penggunaan pupuk organik yang telah mengalami dekomposisi dan layak digunakan.
- Pemupukan sesuai anjuran.
- penggunaan pupuk tidak mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan.
- kotoran manusia tidak digunakan sebagai pupuk.

b. Penyimpanan Pupuk

- pupuk disimpan pada tempat yang bersih, kering dan tidak lembab.
- pupuk disimpan pada tempat yang terlindung dari sinar matahari, hujan, air dan api.
- pupuk disimpan pada tempat yang aman dan terpisah dengan produk pertanian.
- pupuk yang berbentuk cair, granular dan bubuk disimpan pada tempat yang benar yang meminimalkan resiko pencemaran lahan produksi dan sumber air.
- Pupuk disimpan dengan cara yang benar dan mengurangi resiko pencemaran lingkungan.

c. Kompetensi

- pelaku usaha mampu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pemupukan.
- aplikasi cara pemupukan berdasarkan rekomendasi para ahli, dosis/konsentrasi, jenis, frekuensi.

5. Perlindungan tanaman

a. Prinsip perlindungan tanaman

- Pengendalian OPT sesuai prinsip PHT.

- penggunaan pestisida sesuai dengan anjuran rekomendasi dan aturan pakai.
- b. Kompetensi
- Pelaku usaha mampu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mengaplikasikan pestisid
- c. Pestisida
- pestisida yang digunakan terdaftar dan diizinkan, bila untuk tujuan ekspor disesuaikan dengan peraturan negara tujuan.
 - pestisida yang digunakan belum kadaluwarsa
- d. penyimpanan peptisida
- pestisida disimpan di lokasi yang layak/kokoh.
 - pestisida disimpan ruang yang berventilasi baik.
 - pestisida disimpan di tempat aman dan terpisah dari produk pertanian.
 - pestisida disimpan di tempat dengan pencahayaan yang baik untuk memastikan agar label dapat dibaca dengan jelas.
 - pestisida disimpan dalam kemasan asli.
 - pestisida cair diletakkan terpisah dari pestisida bubuk.
 - tempat penyimpanan pestisida mampu menahan tumpahan.
 - terdapat pedoman/tata cara penanggulangan kecelakaan akibat keracunan pestisida yang terletak pada lokasi yang mudah dibaca/dilihat.
 - Terdapat fasilitas untuk mengatasi keadaan darurat.
 - tanda-tanda peringatan potensi bahaya pestisida diletakkan pada tempat yang mudah dilihat dan strategis.
- e. Peralatan
- Peralatan aplikasi pestisida dirawat secara teratur agar selalu berfungsi dengan baik.
 - Peralatan aplikasi pestisida dikalibrasi secara berkala untuk menjaga keakurasiannya.
 - Tersedia peralatan yang memadai untuk menakar dan mencampur pestisida.
 - Tersedia panduan penggunaan peralatan dan aplikasi pestisida.
6. pengairan

- a. Ketersediaan air sesuai dengan kebutuhan tanaman.
- b. Air yang digunakan untuk irigasi tidak mengandung limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- c. Terdapat fasilitas pengelolaan air limbah.
- d. Penggunaan air pengairan tidak bertentangan dengan kepentingan umum.

4.1.4 Dasar – Dasar Budidaya Tanaman Hias menurut Peraturan Menteri Pertanian RI (2013)

A. Pemilihan Benih / Varietas

- pelaku usaha memahami kualitas dan spesifikasi benih.
- Pemilihan benih sesuai dengan preferensi pasar.

B. Pengelolaan Lahan dan Media Tanam

1. Sterilisasi Media

- Dilakukan sterilisasi media.

2. Fumigasi tanah

- tersedia rekomendasi tanah di fumigasi.
- interval fumigasi dan waktu tanam harus dicatat.

C. Penggunaan Pupuk Kebutuhan nutrisi

- Tanaman dan tanah diberi pupuk untuk meminimalkan kekurangan nutrisi.
- Aplikasi pemupukan berdasarkan perhitungan kebutuhan tanaman.

D. Panen

- Tersedia fasilitas toilet dan tempat mencuci tangan yang bersih.
- wadah hasil panen yang akan digunakan dalam keadaan baik, bersih dan tidak terkontaminasi.

E. Perlakuan Pascapanen

1. Kualitas Air

Pencucian hasil panen menggunakan air bersih (tidak berwarna, tidak berbau, tidak terkontaminasi).

2. Penggunaan Bahan Kimia

- bahan kimia yang digunakan dalam proses pascapanen terdaftar dan diizinkan.

- penggunaan bahan kimia untuk perlakuan pascapanen hanya dilakukan jika tidak ada alternatif lain.
- Tersedia dokumen yang jelas dan memadai tentang penggunaan perlakuan pascapanen.

3. Pengemasan

- pengemasan atau pengepakan yang dilakukan bisa melindungi produk dari kerusakan dan kontaminan.
- tempat pengemasan bersih, bebas dari hama dan kontaminasi.
- kemasan diberi label yang menjelaskan identitas produk.

4. Penyimpanan

Ruang penyimpanan mampu melindungi produk dari kerusakan dan kontaminan.

5. Tempat Pengemasan

Tempat/areal pengemasan terpisah dari tempat penyimpanan pupuk dan pestisida.

6. Sarana, peralatan dan mesin pertanian

- Penggunaan alsintan dilakukan secara tepat.
- Sarana, peralatan, dan mesin pertanian dirawat secara teratur.
- Peralatan dan mesin yang terkait dengan pengukuran dikalibrasi secara berkala.

4.1.3 Tropicarium

Tropicarium atau bisa disebut juga dengan Rumah kaca merupakan sebuah bangunan tempat budidaya tanaman dengan pengaturan beberapa variabel di dalamnya agar sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang tanaman yang sedang dibudidayakan saat itu. Variabel-variabel pokok yang perlu diatur dalam rumah kaca yaitu temperatur, kelembaban udara, dan intensitas cahaya. Penanganan lain yang diberikan kepada obyek tanam dalam rumah kaca antara lain penyiraman, pemupukan, dan pemberantasan hama dan penyakit [15].

Pengendalian variabel-variabel lingkungan, seperti temperatur, kelembaban, dan cahaya pada rumah kaca pada umumnya dilakukan secara manual oleh pekerja. Dengan perkembangan teknologi elektronika, dimungkinkan untuk melakukan pengendalian variabel-variabel tersebut secara otomatis dan terus menerus. Pengaturan lain yang sangat diperlukan disamping pengaturan temperatur, kelembaban, dan cahaya tersebut adalah sistem penyiraman secara

otomatis. Perlakuan terhadap tanaman, seperti pengaturan iklim dan pemberian nutrisi, pada tiap-tiap usia tanam berbeda-beda. Sehingga pengendalian iklim dalam rumah kaca sebaiknya diatur sedemikian rupa sehingga dapat mengikuti kebutuhan tanaman sesuai tahap usianya [15].

Sistem pengendali Cahaya Matahari pada tropicarium

Kebutuhan pokok tanaman untuk hidup dan berkembang secara normal yang berasal dari luar tubuhnya adalah cahaya matahari, unsur hara, dan air. Karenanya ketiga hal itu disebut faktor esensial untuk kehidupan tanaman. Bagian cahaya matahari yang terlihat oleh mata manusia adalah yang berpanjang gelombang 400nm hingga 700 nm. Bagian cahaya yang terlihat oleh mata manusia itulah yang diubah oleh tanaman menjadi energi kimia dalam proses fotosintesis, sehingga disebut cahaya fotosintesis atau Photosynthetically Active Radiation (PAR), [15].

Sistem pengendali Kelembapan pada tropicarium

Pertumbuhan tanaman juga sangat dipengaruhi oleh kelembaban. Apabila kelembaban lingkungan berada di luar batas, maka tanaman akan terganggu pertumbuhannya. Setiap golongan tanaman memerlukan kelembaban udara yang berbeda-beda untuk perkembangan optimalnya. Untuk kebanyakan tanaman, kelembaban nisbi yang dibutuhkan sekitar 80% [15].

Sistem pengendali Suhu Udara pada tropicarium

Suhu udara mempengaruhi aktifitas kehidupan tanaman, antara lain pada proses fotosintesis, respirasi, transpirasi, pertumbuhan, penyerbukan, pembuahan, dan keguguran buah. Besar kecilnya pengaruh ini terkait dengan faktor yang lain seperti kelembaban, tersedianya air, dan jenis tanaman. Rata-rata suhu udara yang dibutuhkan untuk aktifitas tanaman berkisar pada 15°C hingga 40°C [15].

Struktur Tropicarium

Struktur rumah kaca harus mampu menahan beban yang ditimbulkan oleh hujan, angin, ataupun penggunaannya sebagai penopang tanaman. Rumah kaca juga harus dapat meneruskan cahaya matahari ke tanaman secara maksimal. Rumah

kaca tertentu, khususnya pada daerah tropis, memerlukan penanganan lebih pada sistem pendinginannya untuk membuang panas yang berlebihan [15].



Gambar 4.1 Botanical Garden

Sumber : ([google.com/botanicalgarden](https://www.google.com/search?q=botanicalgarden))

Beberapa contoh struktur rumah kaca seperti konstruksi ridge and furrow merupakan struktur yang mudah perawatannya dan bersuhu panas. Permasalahan yang muncul pada struktur tersebut adalah sirkulasi udaranya yang kurang baik apabila dibangun dalam skala besar dan besarnya beban saluran air pada sambungan atap bangunan satu dengan lainnya. Konstruksi gigi gergaji (sawtooth) merupakan konstruksi yang murah, berventilasi baik dan dingin, sehingga akan mengalami masalah pemanasan khususnya pada daerah yang dingin. [15].



Gambar 4.2 Konstruksi ridge and furrow

Sumber : ([google.com/konstruksi tropicarium](https://www.google.com/search?q=konstruksi+tropicarium))

Konstruksi quonset merupakan desain yang sederhana, murah, dan mampu menyerap cahaya secara maksimal. Namun konstruksi tersebut kurang mampu

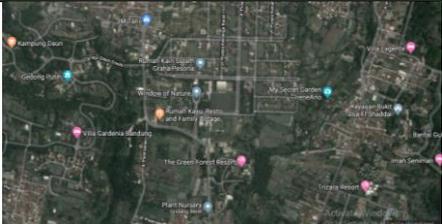
mengakomodasi pertumbuhan tinggi tanaman, khususnya pada bagian pojok, dan bermasalah pada sistem ventilasinya. Konstruksi dengan kerangka menyerupai huruf A (A Frame) atau kuda-kuda (Gable Truss) merupakan konstruksi yang mudah dibangun namun membutuhkan bahan bangunan yang lebih banyak daripada jenis konstruksi lainnya dan lebih banyak menghalangi cahaya yang menuju ke tanaman [15].

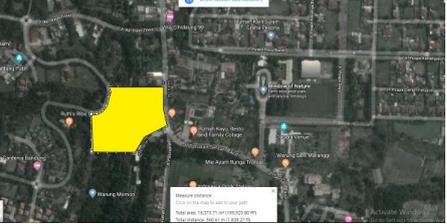
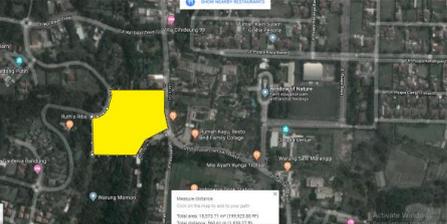


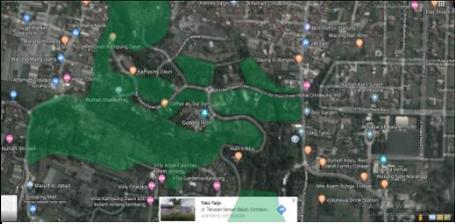
Gambar 4.3 Konstruksi quonset

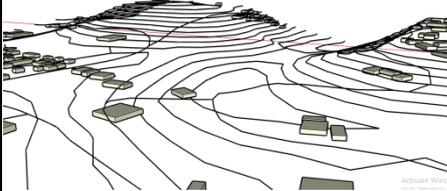
Sumber : (google.com/quonset)

4.2 Analisis Kondisi Lingkungan

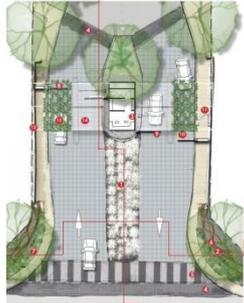
	POINT	POTENSI	KENDALA	SOLUSI
1	LOKASI	 <p>Jl. Terusan Sersan Bajuri, Cihideung, Parongpong, Kota Bandung, Jawa Barat 40559 Lokasi tersebut sangat mudah dijangkau oleh konsumen florikultura tropicarium sasaran dari pengunjung florikultura tropicarium ini adalah masyarakat dan pedagang kecil dan besar sehingga memudahkan</p>	Tidak ada kendala	Lokasi tersebut harus semakin di kembangkan dengan menjadikan kawasan florikultura tropicarium ini menjadi semakin dikenal oleh masyarakat luas.

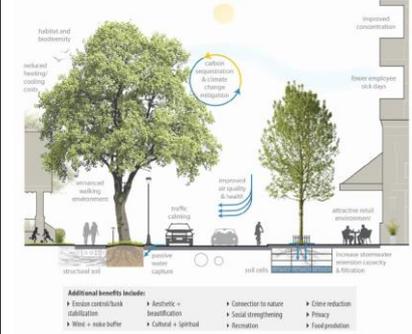
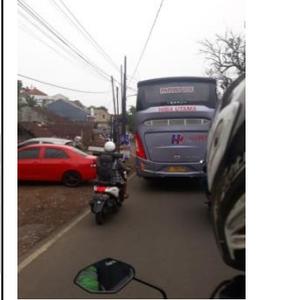
		untuk aksesnya		
2	LUAS LAHAN	 <p>luas lahan pada site ini yaitu 18.500m² sehingga luasan tersebut dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan florikultura tropicarium. Sesuai dengan pedoman pemerintah 5000m² digunakan untuk budidaya mawar dan 5000m² untuk budidaya krisan sehingga luasan tersebut di nilai cukup untuk memfasilitasi berbagai aktifitas</p>	Tidak ada kendala	Dengan luasan 18.500M ² tersebut harus bisa memaksimalkan lahan yang ada untuk penggunaan ruang-ruang florikultura tropicarium yang dibutuhkan oleh petani demi kesejahteraan petani dan pengunjung.
3	LAND USE	 <p>land use dari site ini merupakan HGB tersebut selama 30th yang saat ini digunakan untuk pertanian bunga. Menurut buku pedoman teknis florikultura Land use untuk pembudidayaan florikultura ini</p>	Tidak ada kendala	Karena lahan tersebut merupakan HGB sehingga dalam jangka 30tahun kedepan kontrak tersebut sudah abis maka harus di perpanjang ataupun bisa di kembalikan pada pemerintah.

		merupakan lahan milik pemerintah atau lahan milik petani bunga. Sehingga lahan ini cocok untuk membuat florikultura tropicarium.		
4	RUANG TERBUKA (OPEN SPACE)	 <p>ruang terbuka pada area site cukup banyak dan rimbun sehingga udara di jalan sersan bajuri pun sangat baik karena pepohonanya masih rimbun.</p>	Tidak ada kendala	 <p>Ruang terbuka yang ada di dekat area site harus di pertahankan dan juga tidak boleh di cemari. Sehingga KDH pada area tersebut juga banyak dan juga terjaga. Tetapi bisa juga kita mendesai open space pada frorikultura tropicarium agar ruang hijau dan ruang publik pada area tersebut memadai</p>
5	PEDESTRIAN	Tidak ada potensi	 <p>Lahan ini tidak memiliki pedestrian sehingga untuk pejalankaki diharuskan untuk mengambil jalan motor, sehingga sangat tidak</p>	 <p>solusi membuat pedestrian yang di rancang dengan baik pada area luar site . pedestrian tersebut dirancang untuk semua kalangan yang standarnya sesuai dengan disabilitas agar bisa untuk semuanya.</p>

			nyaman.	
6	SIGNAGE	 <p>Salah satu signage yang terdapat di lokasi tersebut adalah signage milik kampung daun atau gedong putih. Sangat terlihat sekali dengan site.</p>  <p>Selain itu jika kita akan memasuki wilayah parongpong lewat jalan UPI kita akan menjumpai tugu selamat datang di kawasan agrowisata cihideung selain itu toko-toko bunga hias yang ada di sepanjang jalan juga merupakan salah satu signage.</p>	Tidak ada kendala	 <p>Signage tersebut belum cukup sehingga perlu adanya signage dengan desain sendiri agar pengunjung leboh mudah untuk mengingat dan meneumkan lokasi florikultura tropicarium.</p>
7	TOPOGR AFI	 	Tidak ada kendala	 <p>Lahan kontur tidak boleh di cut and fill secara menyeluruh tetapi harus di manfaatkan agar tidak ada cut and fill sama sekali. Pemanfaatana lahan berkontur ini bisa menjadi saya tarik tersendiri karena viewnya tidak terhalang oleh bangunna.</p>

		<p>Topografi di pada site ini cukup landai dan juga tidak rapat sehingga kemungkinan untuk tidak adanya cut and fill sangat memungkinkan potensi dari memiliki kontur ini adalah view site menjadi lebih bagus dan memiliki keunikan nya sendiri,</p>		
8	FASILITAS SEKITAR	 <p>sudah banyak fasilitas pendukung yang ada di sekitar site, kebanyakan fasilitas tersebut adalah hotel dan restaurant. Sehingga sangat menunjang sekali area wisata di daerah site.</p>	Tidak ada kendala	Dengan banyak nya fasilitas di area sekitar site sehingga yang fasilitasnya kurang jika masih bisa di implementasikan di bangunan florikultura tropicarium.
9	VEGETASI	 <p>ruang terbuka pada area site cukup banyak dan rimbun sehingga udara di jalan sersan bajuri pun sangat baik karena pepohonanya masih rimbun.</p>	Tidak ada kendala	Ruang terbuka yang ada di dekat area site harus di pertahankan dan juga tidak boleh di cemari. Sehingga KDH pada area tersebut juga banyak dan juga terjaga.

1 0	ENTRAN CE	 <p>Pada saat ini entrance pada site ini ditutup untuk umum tetapi jika ingin melihat area site harus masuk melewati kampung daun dan ke arah villa gardenia.</p>	Tidak ada kendala	 <p>Area entrance pada site ini nanti akan dibuat agar menjadi signage dari florikultura tropicarium ini. Entrance di buat semenarik mungkin dan selain di gunakan untuk entrance tetapi juga untuk buffer polusi dari kendaraan umum.</p>
1 1	POLUSI	 <p>polusi yang terdapat di area site merupakan polusi yang dihasilkan oleh kendaraan di jalan kolektor yang ada namun polusinya pun tidak begitu tinggi karena pepohonan di area tersebut masih terdapat banyak pohon yang dapat membuffer.</p>	Tidak ada kendala	

<p>1 2</p>	<p>KEBISINGAN</p>	 <p>Kebisingan yang di hasilkan oleh jalan raya sangat kecil karena hanya jalan kolektor sehingga kebisingannya pun tidak tinggi, selain itu pada area site ini banyak sekali pohon buffer sehingga tidak berpengaruh kedalam site. Sehingga sangat baik jika florikultura tropicarium di tempatkan di sini. Selain itu juga terdapat beberapa ruang florikultura tropicarium yang membutuhkan lingkungan yang sunyi.</p>	<p>Tidak ada kendala</p>	 <p>Penanganan kebisingan pada area site sudah cukup baik sehingga perlu dipertahankan tanamannya buffer agar lebih dapat mengurangi kebisingan pada area site.</p>
<p>1 3</p>	<p>SIRKULASI KENDARAAN</p>	 <p>Sirkulasi kendaraan pada arah ke site sudah cukup untuk 2 mobil dan mobil bus tetapi jika lalu lintas sedang padat antara weekend maka akan macet.</p>	 <p>Karena jalan sempit sehingga jika weekend maka akan macet sehingga perlu adanya jalan alternatif lain atau pelebaran di area tersebut jika sudah berkembang.</p>	 <p>Jika kedepannya sudah berkembang maka di butuhkan untuk pelebaran jalan jika memungkinkan sehingga sirkulasi kendaraan pada area ini menjadi lancar.</p>
<p>1 4</p>	<p>SIRKULASI PEJALAN KAKI</p>	<p>Tidak ada potensi</p>		

			 <p>Kendala utama adalah pada site ini tidak menyediakan sirkulasi bagi pejalan kaki sehingga mengganggu kendaraan umum pada jalan.</p>	<p>Membuat sirkulasi pejalan kaki yang nyaman dan mendukung disabilitas yang di bedakan dengan sirkulasi kendaraan yang akan memberikan kenyamanan kepada pengguna frolikultura tropicarium.</p>
1 5	AKSESBI LITAS	 <p>Aksesibilitas untuk menuju site ini bisa di lewati oleh berbagai jenis kendaraan sehingga mempermudah masyarakat untuk datang ke florikultura tropicarium. Site ini juga cukup berdekatan dengan pusat kota dan wisata-wisata lainnya sehingga sangat memudahkan wisatawan.</p>	 <p>Kendaraan umum tidak melewati site florikultura tropicarium ini sehingga jika ingin menuju ke florikultura tropicarium ini harus menggunakan kendaraan pribadi atau taksi online. Semua kendaraan umum di stop di terminal ledeng. Sehingga jika ingin ke site menggunakan kendaraan umum berhenti di terminal ledeng lalu melanjutkan menggunakan taksi</p>	 <p>Solusinya akan ada mobil jemputan bagi masyarakat yang ingin ke tempat site menggunakan kendaraan pribadi. Mobil sebagai rencana akan di tempatkan di terminal dago dan akan mengantarkan langsung ke florikultura tropicarium</p>

			online.	
1 6	ZONING	<p>Zoning yang akan di terapkan dalam site adalah zoning publik dan semi pblk dan privat. Untuk zoning publik merupakan peruntukan dari area publik seperti parkir, plaza. Sedangkan semi publik merupakan zona untuk pameran .. dan LAB diletakkan di area privat.</p>	Tidak ada kendala	<p>Zoning pada florikultura tropicarium ini bisa mengikuti presesden yang sesuai yaitu Garden by the bay yang memiliki kesamaan fungsi dan zoning.</p>
1 7	BATAS WILAYAH	<p>Batasan wilayah dari site ini adalah untuk sebelah utara berbatasan dengan area kampung daun, grosir bunga, dan juga area perumahan warga. Batas selatan : merupakan areaa hijau Batas barat : villa gardenia Batas timur : peumahan</p>	Tidak ada kendala	Mempertahankan batasan wilayah tersebut. Dan juga batasan tersebut merupakan sebagai potensi. Karena site berbatasan dengan pkonsumen tropicarium sehingga aksesnya pun dekat.
1 8	POTENSI VIEW		Tidak ada kendala	Solusinya adalah mempertahankan view yang telah ada di sekitar site. Dan bangunan yang akan di rancang harus menghadap ke view yang berpotensi sehingga akan mendukung suasana yang baik.

		<p>Potensi view dari area dalam site . cukup crowded tetapi jika ditata dengan baik akan menjadi potensi view yang baik</p>  <p>View ini merupakan view area depan site florikultura fropicarium terdapat grosir bunga yang indah . sehingga ini akan menjadi potensi view yang baik.</p>  <p>Potensi view pada area depan sebelah kanan juga merupakan grosir bunga sehingga ini juga merupakan potensi yang baik.</p>		
--	--	--	--	--

Tabel 4.1 Analisis Tapak
Sumber : (Dokumen Pribadi)